

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat maka meningkat pula kebutuhan pangan, salah satunya adalah produk hewani. Produk hewani merupakan sumber protein yang diperoleh dari sektor peternakan. Usaha rumah potong hewan terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan produksi pangan yaitu daging segar. Rumah potong hewan (RPH) adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain tertentu yang digunakan sebagai tempat pemotongan hewan bagi konsumsi masyarakat umum. Keberadaan RPH sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam pengelolaan dan penyediaan daging/karkas yang aman, sehat, utuh serta halal bagi kebutuhan masyarakat. Namun demikian, usaha rumah potong hewan selain menghasilkan produk yang berguna juga menghasilkan produk samping berupa limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran apabila tidak dilakukan pengelolaan yang baik.

Penyebab pencemaran lingkungan salah satunya adalah limbah. Limbah merupakan bahan sisa atau buangan dari suatu usaha atau kegiatan manusia yang fungsinya sudah berubah dari aslinya. Salah satu contohnya yaitu limbah RPH. Limbah yang dihasilkan RPH terdiri dari limbah padat, limbah cair, dan limbah gas/bau. Limbah padat diantaranya adalah kotoran ternak, sisa pakan, kulit, tulang, lemak, dan lain-lain. Limbah cair diantaranya adalah urine, darah, air pembersihan kandang, air proses pencucian dan air proses perebusan. Limbah berupa gas terdiri dari amonia, sulfur, metan, karbon dioksida dan hidrogen sulfida (Triatmojo *et al.* 2016). Kualitas lingkungan di sekitar tempat penampungan limbah akan menghasilkan udara tidak sehat karena memiliki bau yang tidak sedap, selain itu sumber air akan terkontaminasi dengan zat kimia limbah sehingga tanah akan menjadi tandus (Murnawan, 2017). Limbah tersebut jika tidak dilakukan penanganan secara serius maka dapat menyebabkan berbagai polusi baik air, tanah, maupun udara yang akan menjadi sumber penyakit.

Dampak negatif dari pencemaran lingkungan adalah timbulnya ancaman atau dampak negatif pada kesehatan, menurunnya nilai estetika, kerugian ekonomi dan terganggunya sistem alami. Maka dari itu pengendalian menjadi hal yang penting dalam mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan. Lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana asri sehingga masyarakat dapat merasakan hidup sehat baik dalam segi jasmani maupun rohani. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa setiap usaha di samping mendapatkan keuntungan atau *profit* hendaknya juga menjaga kelestarian lingkungan dengan meminimalisasi timbulan limbah bahkan mengolah limbah hingga menjadi produk yang bernilai. Teknik pengomposan merupakan salah satu alternatif untuk menanggulangi timbulan limbah padat peternakan menjadi produk yang bernilai. Kajian pada praktik kerja lapangan (PKL) ini berfokus pada Pengelolaan Limbah Padat di Rumah Potong Hewan (RPH) Bubulak Kota Bogor mengingat banyaknya masalah dalam pengelolaan rumah potong hewan yang berdampak terhadap lingkungan.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL memiliki tujuan yang berhubungan langsung dengan kegiatan penulis. Tujuan dari kegiatan PKL di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sumber, jenis dan besar timbulan limbah padat dari kegiatan rumah potong hewan (RPH) Bubulak Kota Bogor
2. Menguraikan proses pengelolaan limbah padat di RPH Bubulak Kota Bogor
3. Menguraikan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan limbah padat di RPH Bubulak Kota Bogor

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan sebagai patokan pengumpulan dan pengolahan data. Berikut ruang lingkup kegiatan PKL :

1. Limbah padat yang diamati adalah hasil samping produksi RPH Bubulak Kota Bogor
2. Parameter yang diamati adalah sumber, jenis, besar timbulan limbah padat, dan proses pengolahan limbah padat yang dihasilkan oleh RPH Bubulak Kota Bogor
3. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan di RPH Bubulak Kota Bogor.
4. Kegiatan PKL di RPH Bubulak Kota Bogor dilakukan selama dua bulan yang berlokasi di Jl. KH. Abdullah Bin Nuh, RT.02/RW.01, Bubulak, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, 16115.

II METODE

2.1 Lokasi dan waktu PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan di UPTD RPH Bubulak Kota Bogor yang berlokasi di Jl. KH. Abdullah Bin Nuh, RT.02/RW.01, Bubulak, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, 16115. Lokasi UPTD RPH Bubulak Kota Bogor berdekatan dengan aliran sungai Cisadane (Gambar 1). Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan, dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai tanggal 1 April 2021.